

Morning Update

25 January 2023

Items	Avg 2022	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	20,648.7	#VALUE!	17,236.3
Volume transaksi (jt shm)	12,270.2	#VALUE!	8,005.0
Net asing (Rp miliar)	246.2	156.7	331.6
Net asing (jt shm)	-246.6	1,740.3	423.2
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	3,289.6	#VALUE!	2,653.7

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	5,540	-27.1%	3.2%	7.3%
Financials	1,352	-9.8%	-0.1%	-1.6%
Healthcare	1,549	9.3%	-0.5%	-1.0%
Basic Material	1,272	7.4%	0.5%	4.6%
Transportation & Log	1,664	40.5%	1.1%	0.1%
Industrials	1,180	15.6%	-0.4%	0.5%
Infrastructure	848	-7.9%	-0.4%	-2.4%
Property	702	-2.9%	-0.2%	-1.2%
Energy	2,225	78.0%	-0.3%	-2.4%
Consumer Cyclical	820	-3.2%	-0.1%	-3.6%
Consumer Non-Cyclical	732	11.7%	0.5%	2.1%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,861	4.5%	-0.2%	0.1%
FSSTI	Singapura	3,294	0.0%	0.5%	1.3%
KLCI	Malaysia	1,500	-1.8%	0.3%	0.3%
SET	Thailand	1,683	2.7%	-0.1%	0.9%
KOSPI	Korsel	2,395	-15.5%	0.6%	8.6%
SENSEX	India	60,979	5.4%	0.1%	0.2%
HSI	Hongkong	22,045	-11.7%	1.8%	11.4%
NKY	Jepang	27,299	0.6%	1.5%	4.5%
AS30	Australia	7,710	6.4%	0.5%	6.3%
IBOV	Brasil	113,028	4.7%	1.2%	3.0%
DJI	Amerika	33,734	-1.8%	0.3%	1.8%
SXSP	Eropa	3,865	5.1%	-0.4%	5.8%
UKX	Inggris	7,757	5.2%	-0.4%	4.1%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	25.91	1,953.0	-0.28	-1.07%
TINS	0.074	1,116.0	0.00	1.49%
*Rp/US\$	15,075			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.82%		
Kredit Bank IDR	12.96%		
BI 7-Days RR	5.75%	5.51%	0.24%
Fed Funds Target	4.50%	6.50%	-2.00%
ECB Main Refinancing	250.00%	9.20%	240.80%
Domestic Yen Interest Call	-0.02%	4.00%	-4.02%

Harga Komoditas				
	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	80.1	-6.4%	-1.5	-1.83%
CPO RM/ ton	3,885.0	-28.1%	-2.0	-0.05%
Nikel US\$/ ton	28,561	25.9%	666.0	2.39%
Timah US\$/ ton	29,900	-30.5%	425.0	1.44%
Emas US\$/tr. oz	1,937.4	4.8%	6.3	0.33%
Batu Bara US\$/ ton	359.6	59.6%	-0.4	-0.11%
Gandum US\$/bushel	7.35	-8.2%	0.1	2.01%
Jagung US\$/bushel	6.77	9.0%	0.1	1.61%
Kedelai US\$/bushel	14.89	6.1%	0.0	-0.12%
Tembaga US\$/ton	9,291.0	-4.8%	-39.8	-0.43%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup bervariasi seiring penilaian investor terhadap laporan keuangan emiten untuk menelaah lebih jauh terkait kondisi ekonomi Amerika paska diterapkannya kebijakan moneter ketat untuk menekan angka inflasi, Dow Jones menguat sedangkan S&P500 dan Nasdaq membukukan pelemahan.

Musim laporan keuangan terus berlanjut dengan hasil yang bervariasi, 3M mengalami koreksi cukup dalam hingga -6.2% setelah perseroan merilis proyeksi kinerja yang mengecewakan. Union Pacific perusahaan jalan raya juga melemah cukup dalam hingga -3.3% setelah melaporkan kinerja keuangan yang lebih rendah dari ekspektasi.

Berdasarkan beberapa laporan keuangan yang sudah dirilis menunjukkan bahwa perekonomian Amerika mengalami perlambatan sehingga dengan kondisi tersebut diharapkan akan membuat bank sentral Amerika dalam pertemuannya di awal Februari nanti menurunkan besaran kenaikan suku bunga acuan setengah lebih kecil dari pertemuan sebelumnya.

- Dow Jones menguat +104 poin (+0.31%) pada level 33,734
- S&P 500 terkoreksi -3 poin (-0.07%) pada level 4,017
- Nasdaq melemah -30 poin (-0.27%) pada level 11,334
- EIDO turun -0.16 poin (-0.69%) pada level 23,10

Technical Ideas

Bervariasinya indeks di bursa Wall Street seiring mengecewakannya laporan keuangan beberapa emiten di tengah ekspektasi bahwa The Fed akan menurunkan besaran kenaikan suku bunga acuan diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu naiknya komoditas mineral logam dan berlanjutnya aksi beli investor asing berpotensi menjadi tambahan sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi bergerak menguat dengan *support* di level 6,830 dan *resistance* di level 6,890.

Stocks

- **BBTN** (Buy). Support: Rp1,325 Resist: Rp1,355
- **BRMS** (Buy). Support: Rp195, Resist: Rp204
- **GOTO** (Buy). Support: Rp116, Resist: Rp122
- **TLKM** (Buy on Weakness). Support: Rp3,820, Resist: Rp3,910

ETF

- **XBNI** (Buy on Weakness). Support: Rp1,127, Resist: Rp1,142
- **XILV** (Buy on Weakness). Support: Rp125, Resist: Rp127
- **XIML** (Buy on Weakness). Support: Rp271, Resist: Rp275

Morning Update

25 January 2023

News Highlight

PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), emiten produsen dan distributor bahan bangunan plastik menutup tahun fiskal 2022 dengan capaian positif. IMPC berhasil mencatatkan pendapatan dan laba bersih tertinggi sepanjang sejarah Impack Pratama secara kuartalan.

Pada kuartal keempat 2022 (Oktober-Desember) IMPC mengestimasi angka pendapatan mencapai Rp 775 miliar dengan capaian laba bersih berkisar Rp 100 miliar. Direksi perusahaan mengungkapkan, Impack Pratama tetap mampu menjaga pertumbuhan pendapatan dan laba bersih di tengah tekanan margin dan kenaikan harga bahan baku serta biaya logistik di sepanjang tahun lalu.

IMPC selalu menorehkan pencapaian yang melampaui target yang telah ditetapkan sejak dimulainya program kerja lima tahunan pada tahun 2020. Begitu pula dengan realisasi kinerja selama tahun 2022.

Perusahaan mencatat, margin laba kotor IMPC selama 2022 diestimasi sebesar 34%. IMPC berhasil mencetak pertumbuhan pendapatan hingga 25,7% menjadi sekitar Rp 2,8 triliun, dari semula Rp 2,2 triliun pada tahun sebelumnya. Realisasi ini lebih tinggi 7,7% dari target pendapatan yang dibidik IMPC sebelumnya senilai Rp 2,6 triliun pada tahun 2022.

PT PP Presisi Tbk (PPRE) beserta entitas anak perusahaannya PT Lancarjaya Mandiri Abadi (PT LMA) berhasil meraih sejumlah kontrak baru sepanjang tahun 2022 dengan nilai total mencapai Rp 5,24 triliun. Nilai kontrak baru didominasi oleh PT PP Presisi Tbk yang berkontribusi menyumbangkan nilai pemasaran sejumlah Rp 3,66 triliun atau 70% dari total nilai kontrak baru dengan sisanya diperoleh dari PT LMA.

Dari 5 lini bisnis PPRE, sektor jasa pertambangan menyumbang lebih dari 55% atas total nilai kontrak baru. Nilainya sejumlah Rp 2,90 triliun diperoleh dari lini bisnis mining service mencakup addendum pekerjaan hauling PT Weda Bay Nickel hingga pembangunan infrastruktur pada salah satu area pertambangan PT Hengjaya Mineralindo.

Selanjutnya, lini bisnis civil work memberikan sumbangan perolehan kontrak sebesar Rp 2,13 triliun atau sebesar 40,7% atas total perolehan kontrak. Penambahan pekerjaan baru ini melingkupi pekerjaan aspal Sirkuit Mandalika, pekerjaan peningkatan jalan Empu Nala Mojokerto, pembangunan struktur Kereta Api jalur Sumatera Utara-Binjai hingga pembangunan beberapa fasilitas publik di Ibu Kota Nusantara atau IKN.

Kemudian, penambahan kontrak dari lini bisnis pekerjaan struktur menyumbang sebesar 2,5% yang berasal dari beberapa pembangunan gedung baru seperti BCA Data Center, AEON Deltamas, warehouse Depok serta fasilitas kamp sementara pada area pertambangan PT Weda Bay

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

25 January 2023

Nickel. Adapun lini bisnis persewaan alat berat serta produksi beton jadi (readymix) juga turut menyumbangkan perolehan kontrak baru selama tahun 2022.

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) emiten yang bergerak di bidang mobilitas, logistik dan penunjangnya menggarap pasar pengiriman untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). ASSA melihat potensi sangat besar dari bisnis UMKM, sehingga melalui anak usaha PT Tri Adi Bersama (Anteraja) mengembangkan pasar non-platform di Business to Business (B2B) dan UMKM untuk memperkuat kinerja Perseroan.

Situasi bisnis yang sudah mulai normal pasca pandemi diyakini akan membantu ASSA dalam meningkatkan pendapatan dari segmen ini. Untuk itu, melalui anak usaha PT Tri Adi Bersama (Anteraja), ASSA menggelar pelatihan. "Anter UMKM Sukses" di Surabaya yang dibuka akhir pekan kemarin, guna membantu memberdayakan UMKM.

Pelatihan yang digelar dengan kerjasama dan dukungan penuh dari International Finance Corporation (IFC), Tokopedia, Krealogi, SF Indonesia, Titipaja, dan Praktis ini merupakan salah satu perwujudan dari komitmen Anteraja untuk terus tumbuh bersama dengan UMKM Indonesia, dengan memberikan fokus utama pada pengusaha perempuan.

Program Anter UMKM Sukses bertujuan untuk menyediakan media pelatihan sehingga para peserta dapat mengembangkan pengetahuan bisnisnya terkait manajemen rantai pasok dan e-commerce, meningkatkan keterampilan usaha praktikal terkait manajemen keuangan dan pemasaran digital, serta memperluas jaringan koneksi untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

PT Bank INA Perdana Tbk (BINA) optimistis disepanjang tahun 2023 kredit di sektor konsumen bisa tumbuh mencapai 120%. Hal tersebut dikarenakan sudah mulai membaiknya bisnis industri retail di Indonesia, dimana berdasarkan data Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia (Aprindo) penjualan retail diperkirakan bisa tumbuh hingga 4% atau sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2023 sebesar 5,5%.

Perseroan saat ini telah memiliki strategi bisnis untuk bisa menggenjot kredit di sektor konsumen. Adapun strategi yang akan difokuskan oleh manajemen dengan meningkatkan sejumlah kerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki fasilitas payroll di Bank INA, untuk penyaluran fasilitas kredit konsumen seperti KPR, KTA dan INA Ready Cash (IRC).

Manajemen perusahaan menjelaskan, meski tahun ini ada ancaman resesi ekonomi global, namun dirinya optimistis kondisi bisnis di sektor jasa keuangan akan jauh lebih baik. Hal tersebut tercermin dari angka pertumbuhan kredit dari Bank Indonesia per November 2022 yang berhasil

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

25 January 2023

tumbuh 11,16% karena ditopang oleh pertumbuhan positif di seluruh jenis kredit.

Bank optimis kredit di sektor konsumen masih mampu tumbuh. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai indikator, mulai dari angka penjualan ritel, kendaraan semuanya berhasil tumbuh. Meski kita tahu tahun 2023 ada ancaman resesi ekonomi global, kami harus bisa mengantisipasinya.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report